BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman modern seperti saat ini, informasi yang bergerak cepat, membuat masyarakat juga haus akan informasi yang cepat pula. Media seperti koran, majalah, televisi serta jejaring sosial menjadi media untuk mendapatkan dan menukar informasi. Bukan hanya yang berprofesi sebagai wartawan yang bisa mencari dan mempublikasikan berita/informasi bahkan masyarakat juga dapat berperan dalam memberitakan berita/informasi yang didapatkannya untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas, hal ini disebut juga jurnalisme masyarakat (*citizen journalism*). Agar dapat berperan dalam jurnalisme masyarakat, kita terlebih dahulu harus memahami makna dari bahasa informasi tersebut. Bahasa yang penulis maksud disini adalah bahasa Inggris. Jika kita tidak memahami benar bahasa Inggris, hal ini akan menjadi hambatan besar dalam memahami informasi yang ingin kita dapatkan, ataupun informasi yang ingin kita publikasikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka semakin berkembang pula jurnalisme masyarakat, dan semakin banyak masyarakat yang tertarik pada jurnalisme belakangan ini.

Tiap orang dapat mengakses situs berita dengan mudah, dan semua orang bisa melaporkan kejadian ke khalayak ramai dengan mudah. Permasalahannya adalah dengan semakin berkembangnya media dan jurnalisme, semakin banyak

pula istilah istilah yang bermunculan bersamaaan dengannya. Bagi mereka yang kurang memahami bahasa Inggris dengan baik, sangat sulit untuk memanfaatkan media Jurnalisme dalam bahasa Inggris. Bond(1989) dalam bukunya *An Introduction to Journalism* menyatakan: *" Journalism embraces all the forms in which and through which the news and moment on the news reach the public"*. Istilah - istilah Jurnalistik dalam bahasa Inggris juga seringkali mengalami proses perubahan makna, apabila diterjemahkan kedalam bahasa lain, seperti halnya dalam bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Istilah Jurnalistik yang penulis analisis disini adalah yang berupa *compound words.*

Kata majemuk yang penulis analisis termasuk dalam gabungan kata kata yang membentuk kelas kata dan makna baru dari gabungan kata kata, dan ada pula gabungan kata yang berdiri sendiri. Hal ini disebut juga proses pemajemukan kata, atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Compounding*, dan akhirnya membentuk *Compound Words.*

Penulis tertarik untuk mengkaji istilah Jurnalistik yang berupa *Compound Words* tersebut secara morfologis dan semantis. Misalnya istilah *Newspaper*. Secara morfologis, kata *Newspapers* terbentuk dari dua buah kata yaitu *news* dan *paper* yang tergabung menjadi sebuah kata baru oleh proses pemajemukan dan infleksi. Gabungan dari kedua kata tersebut mempunyai makna baru *yaitu a scheduled publication containing news of current events, informative articles, diverse features and advertising, It usually is printed on relatively inexpensive, low-grade paper such as newsprint*. Lebih lanjut lagi penulis akan membahasnya pada bab berikutnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis menganalisis istilah jurnalistik yang berupa *Compound Words* yang terdapat dalam buku non fiksi *Convergence Journalism* karya Stephen Quinn.

Dari penelitian yang dilakukan, penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan dianalisis, yaitu:

1. Komponen apa saja yang membentuk *compound words*?
2. Termasuk ke dalam jenis *Endocentric Compound* atau *Exocentric Compound* data dalam buku *Convergence Journalism* karya Stephen Quinn?
3. Makna leksikal apa yang terkandung dalam tiap komponen yang membentuk *compound words* dan selanjutnya makna baru yang terkandung dalam *compound words* secara keseluruhan?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup jurnalistik sangat luas pembahasannya. Sehingga penulis berusaha membatasi masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini.

Sesuai dengan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, penulis membatasi penelitian hanya pada istilah istilah jurnalistik yang berupa compound words pada buku *Convergence Journalism* karya Stephen Quinn

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan komponen dari *compound words.*

2. Mendeskripsikan apakah *compound words* tersebut termasuk kedalam *exocentric compound* dan *endocentric compound.*
3. Mendeskripsikan bagaimana makna istilah tersebut jika dilihat dari makna leksikal dan makna dari istilah itu sendiri.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna di bidang linguistik dan jurnalistik terutama dalam menunjukan penggunaaan *compound words* dalam istilah istilah jurnalistik dalam bahasa Inggris. Selain itu, juga diharapkan dapat bermanfaat menambah pengetahuan penulis dan pembaca yang berhubungan dengan penggunaaan compound words pada istilah jurnalistik, yaitu:

1. Menambah pengetahuan mengenai teori teori *compound words.*
2. Menjelaskan makna *compound words* itu sendiri.
3. Mengembangkan ilmu linguistik yang berkaitan dengan *compound words* berbahasa Inggris.
4. Mengetahui makna istilah jurnalistik yang berbentuk *compound words* dalam bahasa Inggris.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah mengenai istilah - istilah jurnalistik berupa *compound words* yang terdapat dalam buku *Convergence Journalism* karya Stephen Quinn.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data Djaja Sudarma (1995: 8). Penerapan metode ini adalah dengan cara mengumpulkan data secara

akurat, kemudian data dianalisis mengacu pada teori - teori yang terdapat pada bab II dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi dalam empat bab, dengan penyusunan sebagai berikut:

Bab satu, membahas pendahuluan, yang mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, objek dan metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua, diuraikan kajian teori yang berisi seluruh teori yang digunakan mengenai *compound words*.

Bab tiga, merupakan bagian pokok pada penelitian ini berisis tentang analisis istilah-istilah jurnalistik kajian morfologis dan semantik.

Bab empat, merupakan bab akhir berisi kesimpulan dan saran dari seluruh isi penelitian ini.